

## **EVALUASI DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) KATEGORI PEMILIHAN OBAT DAN PEMILIHAN DOSIS ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 RAWAT JALAN**

Ade Irma Wati<sup>1</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>, Nadia Husna<sup>2</sup>

### **INTISARI**

**Latar Belakang:** Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolismik yang ditandai dengan keadaan hiperglikemia akibat berkurangnya sekresi insulin. Berdasarkan data yang diperoleh dari profil kesehatan pada tahun 2019 bahwa prevalensi penyakit diabetes melitus tipe 2 di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 74.668 jiwa. Komplikasi yang timbul dapat menyebabkan pasien diabetes melitus tipe 2 membutuhkan terapi kombinasi baik sesama antidiabetik maupun non diabetik. Terapi kombinasi yang berlebihan akan menyebabkan terjadinya polifarmasi sehingga berisiko mengalami *Drug Related Problems* (DRPs).

**Tujuan:** Mengetahui gambaran DRPs kategori pemilihan obat dan pemilihan dosis pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif non eksperimental, untuk menilai DRPs mengacu pada *Pharmaceutical Care Network Europe* (PCNE) versi 9.1. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 122 pasien diabetes melitus tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi.

**Hasil:** Hasil penelitian pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan paling banyak pada rentang usia 41-60 tahun (51,64%), berjenis kelamin perempuan (50,82%), Pasien dengan tingkat pendidikan SMA (50%), Pasien dengan pekerjaan pegawai swasta (30,33%) dan pasien dengan penyakit penyerta (68,85%). Kemudian pasien menggunakan terapi kombinasi antidiabetik (71,31%), pasien yang mengalami DRPs kategori pemilihan obat (43,33%) dan kategori pemilihan dosis (8,20%).

**Kesimpulan:** Kategori DRPs pemilihan obat terbanyak terjadi pada obat yang tidak sesuai dengan pedoman/Formularium dan pengobatan tidak diberikan walaupun terdapat indikasi. Kategori pemilihan dosis paling banyak terjadi pada frekuensi dosis kurang.

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus Tipe 2, *Drug Related Problems*, Pemilihan Obat dan Pemilihan Dosis.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

## **EVALUATION DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) CATEGORI OF ANTIDIABETIC DRUG SELECTION AND DOSE SELECTION IN TYPE 2 DIABETES MELITUS PATIENTS**

Ade Irma Wati<sup>1</sup>, Siwi Padmasari<sup>2</sup>, Nadia Husna<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

**Background:** Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disorder characterized by hyperglycemia due to reduced insulin secretion. Based on data obtained from the health profile in 2019, the prevalence of type 2 diabetes mellitus in the province of the Special Region of Yogyakarta (DIY) is 74,668 people. Complications that arise can cause type 2 diabetes mellitus patients to require combination therapy with both anti-diabetic and non-diabetic partners. Excessive combination therapy will cause polypharmacy so that the risk of experiencing Drug Related Problems (DRPs).

**Objective:** Knowing the description of the DRPs category of drug selection and dose selection in patients with type 2 diabetes mellitus at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, Yogyakarta.

**Method:** This study used a non-experimental descriptive design, to assess DRPs referring to Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE) version 9.1. Data collection was carried out retrospectively with purposive sampling technique. The sample in this study were 122 type 2 diabetes mellitus patients who met the inclusion and exclusion criteria.

**Result:** The results of the study in type 2 diabetes mellitus outpatients were mostly in the age range of 41-60 years (51.64%), female (50.82%), patients with high school education level (50%), patients with employee jobs private sector (30.33%) and patients with comorbidities (68.85%). Then patients used anti-diabetic combination therapy (71.31%), patients who experienced DRPs were in the drug selection category (43.33%) and dose selection category (8.20%).

**Conclusion:** The majority of drug related problems category fell into the inappropriate use of drugs based on guidelines/ formulary and indication without the therapy.

Regarding to dose selection, the drug's sub frequency was the most common to occur.

**Keywords:** Type 2 Diabetes Mellitus, Drug Related Problems, Drug Selection and Dosage Selection.

---

<sup>1</sup>Student of Pharmacy Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Pharmacy Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta